

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xi
HALAMAN ABSTRAK	xii
HALAMAN ABSTRACT.....	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan	4
D. Tinjauan Karya	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penciptaan.....	17
 BAB II. KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	
A. Konsep Penciptaan.....	27
B. Proses Penciptaan	30
 BAB III. HASIL DAN ANALISIS KARYA	
A. Hasil Karya	33
B. Analisis Karya.....	74
 BAB IV. Penutup	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENGKARYA

ABSTRAK

Anak – anak pada umumnya menikmati masa kecilnya dengan bermain dan belajar dengan tenang, berkumpul dengan teman sebayanya, dan melakukan hal yang anak – anak biasa lakukan. Namun di Jorong Batang Piarau, Nagari Kampung Pinang, Lubuk Basung, Kabupaten Agam, hal unik terjadi disini dimana anak – anak bekerja sebagai pekerja pembuat batu bata demi membantu meringankan beban ekonomi keluarga. Anak – anak yang bekerja pada umumnya masih berada pada bangku sekolah dasar. Hal ini mereka lakukan karena mayoritas masyarakat yang tinggal disana memiliki ekonomi rendah dan pada umumnya bekerja sebagai pekerja di tempat usaha pembuatan batu bata dan memiliki penghasilan yang sedikit. Oleh sebab itu anak – anak ini tergerak untuk membantu meringan beban tersebut sebagai pekerja pembuat batu bata. Mereka tidak menyerah dengan keadaan dan memilih tetap berjuang di tengah kemiskinan, hal ini membuat pengkarya tertarik untuk memvisualkan kisah hidup dari anak – anak ini kedalam sebuah karya fotografi dokumenter.

Dari Ide tersebut pengkarya melakukan proses eksplorasi, diantaranya observasi berupa pengamatan, dan wawancara langsung kepada masyarakat dan kepala jorong di Jorong Batang Piarau, Nagari Kampung Pinang, Lubuk Basung, Kabupaten Agam serta melakukan studi pustaka terkait dengan pekerja anak – anak. Kemudian dilanjutkan dengan proses pemotretan dan eksperimen. Melalui karya Anak – Anak Pekerja Batu Bata di harapkan dapat memberi pembelajaran kepada kita semua bahwa masih banyak saudara – saudara kita yang hidupnya susah namun tidak patah semangat dan menyerah dengan keadaan, mereka masih tetap berjuang untuk hidup dan mengorbankan masa kecilnya untuk bekerja keras agar beban ekonomi keluarga menjadi ringan.

Kata Kunci: Anak - anak, Pekerja Batu bata, Dokumenter

ABSTRACT

Children generally enjoy their childhood by playing and studying quietly, hanging out with their peers, and doing things that children usually do. However, in Jorong Batang Piarau, Nagari Kampung Pinang, Lubuk Basung, Agam Regency, a unique thing happened here where children worked as brick-making workers to help ease the family's economic burden. Working children are generally still in elementary school. They do this because the majority of the people who live there have a low economy and generally work as workers in a brick-making business and have little income. Therefore, these children are moved to help lighten the burden as brick-making workers. They did not give up with the situation and chose to keep fighting in the midst of poverty, this made the creators interested in visualizing the life stories of these children into a documentary photography work.

From this idea, the authors carried out an exploration process, including observations in the form of observations, and direct interviews with the community and the head of the jorong in Jorong Batang Piarau, Nagari Kampung Pinang, Lubuk Basung, Agam Regency as well as conducting a literature study related to child labor. Then proceed with the process of shooting and experimentation. Through the work of the Children of Brick Workers, it is hoped that it can teach us all that there are still many of our brothers and sisters whose lives are difficult but are not discouraged and give up on circumstances, they are still struggling to live and sacrifice their childhood to work hard so that the burden is heavy. the family economy becomes lighter.

Keywords: Children, brick workers, documentary